

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MEMBACA BUKU PELAJARAN PADA PESERTA DIDIK

Arista Vernanda Fajarin

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: Aristafajarin@mhs.unesa.ac.id

Dr. Eko Darminto, M.Si.

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: Ekodarminto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat membaca buku pelajaran pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri di Surabaya. Ada 3 faktor yang dikaji dalam penelitian ini, faktor tersebut adalah faktor yang berpengaruh pada minat membaca buku pelajaran. Ketiga faktor tersebut adalah, faktor fisiologis, faktor sosio dan emosi, dan faktor motivasi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan survei deskriptif eksploratif. Sampel penelitian sebanyak 382 subyek yang diambil dengan teknik *random cluster samplin*. Dan dengan alat ukur *inventory* faktor fisiologis, *inventory* faktor sosio dan emosi, *inventory* faktor motivasi dan *inventory* faktor minat membaca buku pelajaran. Dalam penelitian ini, keempat alat ukur tersebut dikembangkan secara khusus dan sudah diuji coba menggunakan *alpha cronbach* sebesar 0.858. Data dianalisis secara statistik dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis membuktikan bahwa Uji F faktor fisiologis memiliki nilai signifikansi sebesar 0.553, faktor sosio dan emosi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan faktor motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya, secara simultan kondisi fisiologis berpengaruh secara positif namun tidak signifikan, tingkat sosio dan emosi serta motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan. Sedangkan pada Uji t, faktor fisiologis memiliki nilai koefisien sebesar 0.046, faktor sosio dan emosi memiliki nilai sebesar 0.226, faktor motivasi memiliki nilai sebesar 0.302. Sehingga didapatkan hasil bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah faktor motivasi disusul oleh faktor sosio dan emosi lalu faktor fisiologis. Berdasarkan temuan tersebut, untuk meningkatkan minat membaca buku pelajaran pada peserta didik, konselor bisa meningkatkan motivasi membaca buku pelajaran pada peserta didik.

Kata kunci: Minat membaca buku pelajaran, fisiologis, sosio dan emosi, motivasi.

Abstrack

This study aims to determine the factors which influence the interest in reading textbooks in State Junior High School students in Surabaya. There are 3 factors influence an interest in reading textbooks examined in this study; physiological factors, socio and emotional factors, and motivational factors. The study was conducted using quantitative approach with a descriptive exploratory survey design. Research samples were 382 subjects taken by random cluster sampling technique and by measuring the inventory of physiological factors, socio-emotional factors inventory, motivation factors inventory, and interest factors inventory reading textbooks. In this study, the four measuring devices were specifically developed and have been tested using alpha cronbach of 0.858. Data was analyzed statistically using multiple linear regressions. The result of the analysis prove that the physiological factor F Test has a significance value of 0.553, socio and emotional factors have a significance value of 0.000, and the motivational factor has a significance value of 0.000, means simultaneously physiological conditions have a positive but not significant effect, socio and emotional levels, and motivation has a positive and significant effect. Whereas in the T test, physiological factors have to coefficient value of 0.046, socio and emotional factors have value of 0.226, motivational factors have a value of 0.302. As that the result obtained that the most influential factor is the motivation factor, followed by socio and emotional factors then physiological factors. Based on these findings, to increase the interest in reading textbooks within students, counselors can increase the motivation to read textbooks within students.

Keywords: Interest in reading textbooks, physiology, social and emotional, motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia masih memiliki beragam permasalahan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah minat membaca buku. Survei UNESCO menerbitkan hasil bahwa, indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0.001%. artinya, pada setiap 1000 orang, hanya 1 orang yang memiliki minat membaca, (Rostanti: 2016). Pada tanggal 28 November 2007, publikasi IAEEA (International Association for Evaluation of International Achievement), tentang minat baca, dari 41 negara yang disurvei, menyebutkan bahwa kemampuan membaca peserta didik di Indonesia selevel dengan negara belahan selatan bersama Selandia Baru dan Africa Selatan. Sedangkan laporan Bank Dunia No. 16369-IND (Education in Indonesia from Crisis to Recovery) menyebutkan bahwa, tingkat membaca usia kelas VI Sekolah Dasar Indonesia hanya mampu meraih skor 51,7 di bawah Filipina (52,6), Thailand (65,1) dan Singapura (74,0) (Kasiyun: 2015). Dalam wawancara Lucia Andam Dewi sebagai Ketua Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) menyatakan, “kondisi perbukuan di Indonesia masih menghadapi masalah klasik: minat baca dan distribusi buku. Jumlah penulis masih sangat sedikit, pada tahun 2014 buku yang terbit hanya sekitar 30.000 judul. Fakta itu membuat Indonesia kalah jauh dari negara maju dibanding jumlah penduduk yang mencapai 250 juta (dalam Periyeti: 2017). Dilihat dengan perbandingan minat baca di negara maju seperti Jepang dan negara-negara barat yang sangat tinggi, Indonesia mengalami ketertinggalan (Aliyatin: 2016). Padahal, minat membaca adalah hal utama yang harus dikuasai oleh individu. Membaca juga erat kaitannya dengan minat.

Pada hakikatnya, minat serta kebiasaan membaca merupakan sebuah keterampilan yang harus didapatkan setelah seseorang dilahirkan dan bukan sebuah keterampilan bawaan. Sebab itu, minat membaca perlu dipupuk, dibina dan dikembangkan di mana saja (Kamah, dkk: 2002). Membaca buku juga menjadi prioritas untuk peserta didik, namun menurut sebuah litelatur yang diterbitkan oleh Universitas Airlangga, didapatkan hasil bahwa peserta didik jenjang SMA hanya membaca buku selama satu hingga dua jam dan cenderung buku yang sama dalam satu bulan, bacaan yang dibaca cenderung bacaan fiksi dengan alokasi waktu kurang dari 30 menit dalam satu hari. Sedangkan, berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMPN 20 Surabaya pada bulan September 2018, didapatkan hasil bahwa mayoritas peserta didik tidak tampak minatnya dalam membaca buku pelajaran dan lebih memilih mengobrol atau bermain bersama teman jika sedang jam kosong. Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 20 Surabaya juga membenarkan bahwa mayoritas minat membaca buku pelajaran pada peserta didik memang masih kurang, hal ini sesuai dengan litelatur yang memuat tentang minat membaca.

Beberapa litelatur mengatakan bahwa rendahnya minat membaca disebutkan oleh beberapa faktor,

seperti; kondisi fisik, kondisi mental, status, emosi lingkungan sosial dan lainnya (Meliyawati: 2016). Sedangkan yang lainnya mengatakan bahwa faktor fisiologis, intelektual, sosial ekonomi dan faktor psikologis yang meliputi motivasi, minat serta kematangan sosio dan emosi juga faktor eksternal menjadi sebab rendahnya minat membaca (Rahim: 2018). Pada penelitian ini, hanya akan mengukur faktor yang dapat dijangkau dan diukur frekuensinya oleh peneliti.

Mengatasi minat membaca buku pelajaran yang kurang memang tidak mudah, sehingga Guru BK di SMPN 20 Surabaya biasanya memberikan beberapa layanan, seperti layanan konseling individu, bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal. Sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini akan mengungkap faktor dalam diri individu atau biasa disebut dengan faktor internal yang dapat diukur dan dijangkau oleh peneliti pada peserta didik SMP di Kota Surabaya yang memengaruhi rendahnya minat membaca.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan survei deskriptif eksploratif. Pendekatan deskriptif eksploratif sendiri adalah penelitian yang tidak digunakan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi penelitian ini menyajikan sebuah gambaran tentang suatu variabel, gejala atau keadaan-keadaan tertentu sesuai yang ada di lapangan (Arikunto: 2017). Sedangkan penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk penelitian bidang bisnis, politik, sosiologi, pemerintah dan pendidikan (Arikunto: 2017).

Subyek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Surabaya, tepatnya di SMPN Kota Surabaya yang mewakili wilayah Surabaya, yaitu: wilayah barat, selatan, timur, utara dan pusat. Populasi subyek penelitian sebanyak 52.000 dan diambil sampel sebanyak 382 peserta didik, sesuai dengan teori milik Krejcie dan Morgan (dalam Sekaran: 2006).

	Bar at	Timu r	Selata n	Utara	Pusat
Jumlah peserta didik	13.000 (25%)	8.000 (16%)	10.000 (20%)	13.000 (25%)	7.000 (14%)
Jumlah sampel	96	61	76	96	53
Total	382 sampel				

Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *sampling area* atau *cluster* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel jika obyek yang menjadi sumber data sangat luas. Untuk menentukan sampel yang akan dijadikan obyek penelitian, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah atau tempat yang telah ditetapkan (Sugiyono: 2002)

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *inventory* dengan skala psikologis dan studi kepustakaan. *Inventory* sendiri adalah tes non proyektif untuk mengukur hal-hal yang berkaitan dengan individu atau untuk mengukur minat serta bakat individu. *Inventory* disajikan dalam bentuk pernyataan yang menggambarkan pola perilaku atau kebiasaan tertentu dan diminta untuk menyatakan apakah pernyataan itu sesuai dengan jawaban yang disediakan sesuai dengan keadaan subyek (Ary, Jacobs, dan Razivief dalam Marliani: 2010).

Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengujian Instrumen

Penelitian ini menggunakan teknik analisis pengujian instrumen berupa uji ahli, yaitu pengujian pada dosen ahli. Uji klinis, yaitu pengujian bahasa pada butir pernyataan. Uji validasi dengan bantuan *spss 23.0* dan juga uji reliabilitas dengan bantuan *spss 23.0*. Hasil validasi pada penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat 24 butir pernyataan yang valid dan mendapat skor reliabilitas dengan tingkat korelasi sebesar 0.858 dengan jumlah responden 52 subyek.

2. Uji Asumsi Klasik

Persamaan yang baik adalah persamaan yang memenuhi kaidah (Best Linear Unbias Estimator), agar persamaan tersebut memenuhi kaidah BLUE, maka harus memenuhi uji asumsi klasik (Yudiatmaja: 2013). Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang digunakan:

a. Uji Normalitas

Adalah sebuah uji yang digunakan untuk menghitung d.

H₀: data yang berdistribusi normal

H₁: data yang tidak berdistribusi normal.

Jika $D_{hitung} \leq D_{tabel} \alpha(n)$ maka menerima H₀ (Yudiatmaja:2013).

b. Uji Linearitas

Adalah uji yang digunakan untuk menyatakan apakah persamaan linear akan cocok jika digunakan pada data yang ada (Yudiatmaja: 2013).

H₀: Tidak ada hubungan linear variabel independen (X₁, X₂, X₃).

H₁: Ada hubungan linier variabel independen (X₁,X₂,X₃) dengan variabel dependen (Y).

c. Uji Heterokedasdisitas

Apabila ada gejala heteroskedasdisitas maka persamaan yang dihasilkan dikatakan bukan

persamaan yang baik untuk memenuhi kaidah BLUE (Yudiatmaja: 2013).

Hipotesis ujinya adalah:

H₀: terdapat gejala heteroskedastisitas

H₁: tidak ada gejala heteroskedastisitas

H₀ akan diterima apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 yang berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas, namun H₀ akan ditolak apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti ada gejala heteroskedastisitas.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) adalah mengukur seberapa jauhnya nilai kemampuan model dalam menerangkan variasi atau ragam variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol sampai satu, (Jamaluddin dan Haslinda: 2016).

4. Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Di mana:

Y= Variabel dependen (minat membaca buku pelajaran)

a= konstanta

b₁ = koefisien regresi variabel fisiologis

b₂ = koefisien regresi variabel emosi

b₃ = koefisien regresi variabel motivasi

X₁ = Variable fisiologis

X₂ = variabel sosio dan emosi

X₃ = variabel motivasi

Berikut ini adalah uji hipotesis:

1) Uji F (untuk menguji signifikan)

Apabila nilai signifikansi > dari 0,05, maka diterima dan ditolak.

Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka ditolak dan diterima (Hendri dan Roy: 2017).

2) Uji T (untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen).

Apabila nilai signifikansi > dari 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Apabila nilai dignifikansi < dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima (Hendri dan Roy: 2017).

HASIL

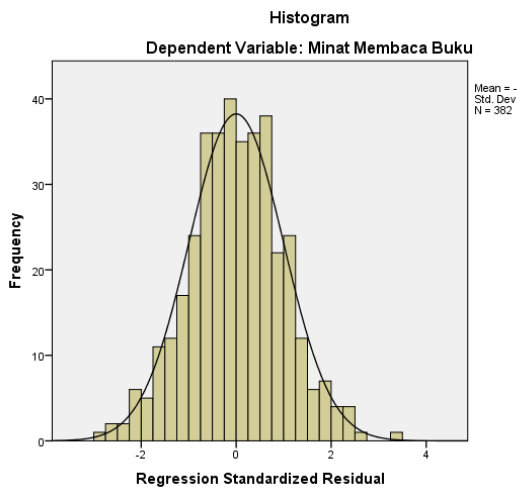
Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Data yang ada diambil dari lima sekolah berbeda di lima wilayah Surabaya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



N menggambarkan subyek yang digunakan sebanyak 382 dengan standart devisiasi sebesar lebih dari nol, maka titik jauh nilai rata-rata (mean) $-.426$.

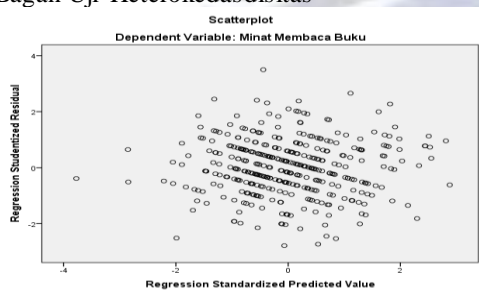
Tabel One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

	Unstandart Residual
Nilai signifikan	0,200

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov test*, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari nilai kritis 5%, sehingga dapat dijelaskan bahwa model regresi yang digunakan memiliki distribusi data yang normal.

b. Uji Heterokedasdisitas

Bagan Uji Heterokedasdisitas



Tabel Uji Heterokedasdisitas

model	Nilai Signifikansi
Fisiologis	0.347
Sosio dan emosi	0.490
motivasi	0.068

Berdasarkan hasil uji glejser yang dilakukan. Nilai signifikansi menunjukan nilai yang lebih besar dari nilai kritis 5% sehingga dapat dijelaskan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami gejala heterokedasdisitas.

c. Uji Linearitas

Tabel uji linearitas

Model	Nilai signifikan
Fisiologis	0.002
Sosio dan emosi	0.000
Motivasi	0.000

Berdasarkan hasil uji linearitas yang dilakukan, diketahui bahwa test of linearity yang ditunjukkan pada setiap variabel bebas menunjukan nilai signifikansi lebih rendah dari nilai kritis 5%, sehingga dapat dijelaskan bahwa setiap variabel bebas memiliki hubungan linear dengan variabel terikat.

d. Koefisien Determinasi

Tabel Koefisien Determinasi

Model	R Square
Fisiologis dan sosio dan emosi	0.169
Fisiologis dan motivasi	0.191
Sosio dan emosi dan motivasi	0.230
Fisiologis, sosio dan emosi dan motivasi	0.231

Variabel fisiologis dan sosio emosi hanya mampu menjelaskan 0.169 atau 16.9% untuk minat membaca buku pelajaran. Variabel fisiologis dan motivasi hanya mampu menjelaskan 0.191 atau 19.1% untuk minat membaca buku pelajaran. Variabel sosio dan emosi dan motivasi hanya mampu menjelaskan 0.230 atau 23.0% untuk minat membaca buku pelajaran. Ketiga variabel gabungan, fisiologis, sosio dan emosi serta motivasi hanya mampu menjelaskan sebesar 23.1% terhadap variabel terikat, yaitu minat membaca buku pelajaran.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel regresi linear berganda

Model	Koefisien (b)	Konstanta (a)
Fisiologis	0.046	0.950
Sosio dan emosi	0.226	
Motivasi	0.302	

Konstanta sebesar 0.950 artinya apabila kondisi fisiologis, tingkat kematangan sosio dan emosi, dan motivasi membaca buku pelajaran nilainya adalah 0, maka minat membaca buku pelajaran (Y) adalah 0.950. koefisien regresi fisiologis mendapat nilai 0.046 yang artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel fisiologis dan minat membaca buku pelajaran, begitu pula dengan variabel sosio dan emosi yang mendapat skor 0.226 serta variabel motivasi yang mendapat

skor 0.302, yang artinya keduanya memiliki hubungan positif dengan variabel terikat, minat membaca buku pelajaran.

Uji F

Hasil Uji F

Model	F Hitung	F Tabel
Fisiologis dan sosio dan emosi	38.415	3.01
Fisiologis dan motivasi	44.737	3.01
Tingkat sosio dan emosi dan motivasi	56.626	3.01
Fisiologis, sosio dan emosi dan motivasi	37.804	6.62

Dari semua hasil uji F statistic yang tertera pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama dan simultan masing-masing variabel memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat membaca buku pelajaran, sebab masing-masing memiliki F Hitung lebih besar dari F Tabel.

Uji T

Tabel Uji T

Model	T Hitung	Nilai Signifikan
Fisiologis	0.594	0.553
Sosio dan emosi	0.422	0.000
Motivasi	5.530	0.000

Variabel fisiologis tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membaca buku pelajaran, sebab nilai kritisnya lebih besar dari 0.055, artinya H₀ diterima dan H₁ ditolak. Variabel sosio dan emosi berpengaruh secara signifikan terhadap minat membaca buku pelajaran sebab nilai kritisnya lebih kecil dari 0.05, artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima. Variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat membaca buku pelajaran, sebab nilai kritisnya lebih kecil dari 0.05 artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, variabel fisiologis, sosio dan emosi serta motivasi dikatakan berdistribusi normal, karena nilai signifikan 0.200 lebih besar dari nilai kritis 5% sesuai dengan hasil uji kolmogrov. Pada uji heterokedasdisitas

dinyatakan bebas dari gejala heterokedasdisitas sebab nilai signifikansi menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai kritis 5%. Dari hasil uji asumsi klasik dapat diperoleh hasil uji hipotesis berupa; variabel fisiologis, variabel sosio dan emosi serta variabel motivasi berpengaruh positif terhadap variabel terikat, minat membaca buku pelajaran. Namun, variabel fisiologis, secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

R square pada penelitian ini sebesar 23% yang artinya, ketiga variabel bebas hanya mampu menjelaskan 23% dari variabel terikat minat membaca buku pelajaran, sedangkan 76.9% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas paling dominan yang berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel motivasi yaitu sebesar 0.302 diikuti variabel sosio dan emosi sebesar 0.226 dan terakhir adalah variabel fisiologis 0.046.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan grand theory Cognitive Development dari Piaget tentang proses mental manusia yang memengaruhi tingkah laku manusia (faktor internal) seperti minat dan motivasi, (Syah:2013). Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sri Dewi Rahayu yaitu faktor yang berpengaruh dalam minat membaca buku pelajaran adalah perasaan (emosi), dan lingkungan (Rahayu: 2009), serta penelitian milik Nur Hayati yang menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap minat membaca adalah faktor fisiologis (Hayati: 2009) dan penelitian milik Ilham Triatma yang mengatakan bahwa faktor motivasi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat membaca buku pelajaran (Triatma: 2016).

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini mengambil sampel di lima sekolah menengah pertama negeri di Surabaya yang masing-masing mewakili daerah utara, selatan, timur barat dan pusat. Penelitian merupakan jenis penelitian survei deskriptif eksploratif yang memiliki subyek sebanyak 382 dari 52.000 populasi dengan teknik *cluster random sampling* dan menggunakan *inventory* alat ukur yang dikembangkan secara khusus dan telah melalui uji ahli, uji klinis, uji validasi dan uji reliabilitas dengan *alpha cronbach* sebesar 0.858. Penelitian ini telah memenuhi semua uji asumsi klasik dan data dianalisis dengan statistik regresi linear berganda. Hasil uji f faktor fisiologis memiliki nilai signifikansi sebesar 0.553, faktor sosio dan emosi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan faktor motivasi memiliki nilai signifikansi 0.000, sedangkan pada hasil uji T faktor fisiologis memiliki nilai koefisien sebesar

0.046, faktor sosio dan emosi memiliki nilai koefisien sebesar 0.226 dan faktor motivasi memiliki nilai koefisien sebesar 0.302. dapat ditarik kesimpulan bila, faktor motivasi adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap minat membaca buku pelajaran bagi peserta didik jenjang SMP khususnya SMP negeri di Kota Surabaya, disusul oleh faktor sosio dan emosi serta faktor fisiologis.

B. Saran

1. Bagi Guru BK

Guru BK dapat membuat layanan konseling kelompok, layanan klasikal, atau konseling individu bagi peserta didik dengan minat membaca rendah dengan berfokus pada proses pemberian pengetahuan pada peserta

didik, mengenai pentingnya membaca dan Guru BK dapat bekerjasama dengan wali kelas untuk meningkatkan minat membaca peserta didik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang diberikan pada peneliti selanjutnya, agar mengungkap 76,9% faktor yang belum terungkap dalam penelitian ini. Karena penelitian ini meneliti faktor eksternal, maka peneliti lain dapat meneliti faktor eksternal seperti faktor lingkungan yang dapat memengaruhi minat membaca buku pelajaran pada peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2017. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta

Hayati, Nur. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi (Kasus Peserta didik SMAN 1 Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2008/2009). Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Online) tersedia di http://lib.unnes.ac.id/2202/1/4308.pdf&ved=2ahUKewigxLnKm_ diakses pada 30 Oktober 2018

Hendri & Roy. 2017. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama. Surabaya: Universitas Kristen Petra. (Online) tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/135259-ID-pengaruh>

Jamaluddin, M dan Haslinda. 2016. Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya sebagai Variabel Moderating pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Wajo. Jurnal Vol II No 1 Juli 2016. Makassar: UIN Makassar. (Online) tersedia di <https://www.google.com/url?sat&sourceweb&j&urhttp:jornal.uin-auladdin.ac.id/index.php/jiap/article/download>.

Kamah dkk. 2002. Pedoman Pembinaan Minat Baca Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (Online) tersedia di <http://old.perpusnas.go.id/attachment/pedoman/20080312092646> diakses pada 13 November 2018

Kasiyun, Suharmono. 2015. Upaya Meningkatkan Minat Baca. Jurnal online Pena Indonesia

volume 1 nomor 1 (online). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Diakses di journal.unesa.ac.id/index.php tanggal 1 Oktober 2018

Marliani, Rosleny. 2010. Pengukuran dalam Penelitian Psikologi. Jurnal Ilmiah Psikologi volume 3 nomor 1. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (Online) tersedia di <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article> diakses pada 6 Oktober 2018.

Meliyawati. 2016. Pemahaman Dasar Membaca. Yogyakarta: Deepublish.

Nafisah. Aliyatin. 2014. Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat. Jurnal Perpustakaan Libraria volume 2 nomor 2. Kudus: STAIN Kudus. (Online) tersedia di jornal.stainkudus.ac.id/index.php/libraria/article/view/1248/1105 diakses pada 12 Oktober 2018

Periyeti. 2017. Usaha Meningkatkan Minat Baca. Jurnal Pustaka Budaya Volume 4 Nomor 1. Padang: Universitas Andalas. (Online) tersedia di <http://media.neliti.com/media/publications> diakses pada 28 September 2018

Rahayu, Sri Dewi. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta yang Menetap di Asrama. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. (Online) tersedia di <http://digilib.uin-suka.ac.id/3530> diakses pada 9 Oktober 2018

Rahim, Farida. 2018. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Bumi Aksara

Rostanti 2016. Di Indonesia Hanya 1 dari 1000 Orang yang Serius Membaca Buku. (Online) tersedia

di

<https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/16/04/29/o6dpyg335-di-indonesia-hanya-1-dari-1000-orang-yang-serius-membaca-buku> diakses pada 27 Oktober 2018

Sekaran, Uma. 2006. Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2013. Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru). Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Triatma, Ilham Nur. 2016. Minat Baca pada Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. E-journal prodi Teknologi Pendidikan Volume 6. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (Online) tersedia di <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php> diakses pada 8 Oktober 2018.

Yudiatmaja, Fridayana. 2013. Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo

